

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menghasilkan data berupa deskripsi, baik dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan dari objek yang diteliti, termasuk perilaku yang dapat diamati di lapangan. Pendekatan ini lebih menekankan pada proses identifikasi, pengumpulan dokumentasi, serta pemahaman secara mendalam terhadap suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang diteliti, sehingga peneliti dapat melakukan analisis secara mendalam untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Menurut Sugiyono (2020:9), penelitian kualitatif adalah penelitian di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, dan analisis data bersifat induktif.

Selain itu, penelitian kualitatif juga dipahami sebagai pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik lisan maupun tulisan, yang menggambarkan perilaku dan fenomena yang diamati tanpa menggunakan perhitungan statistik atau angka. Oleh karena itu, peneliti memilih pendekatan ini karena ingin mendeskripsikan secara mendalam

hasil wawancara dengan subjek penelitian serta memahami kondisi nyata di lapangan (Sugiyono, 2020:9).

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus untuk menggambarkan proses pemberdayaan masyarakat melalui usaha simpan pinjam perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga yang dilaksanakan oleh Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) di Kecamatan Airpura. Dengan pendekatan ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan program tersebut di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nagari Tanah Bakali Inderapura, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Adapun alasan Badan Usaha Milik Nagari yang mendahulukan pemberdayaan ekonomi keluarga melalui Usaha Simpan Pinjam Perempuan.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, penelitian menggunakan data primer dan sekunder yakni :

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian. Data ini dikumpulkan langsung dari sumber pertama melalui berbagai cara seperti wawancara, survei, maupun observasi lapangan. Sumber data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti (Sugiyono, 2020:85). Data primer ini berupa hasil wawancara yang dilakukan

kepada sumber yaitu : Pengurus Badan Usaha Milik Nagari Bersama, Pengurus usaha Simpan Pinjam Perempuan, dan anggota usaha simpan pinjam perempuan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara, yang digunakan untuk mendukung data utama dalam penelitian. Data ini biasanya diperoleh dari berbagai literatur, dokumentasi, jurnal, buku, artikel ilmiah, serta sumber internet yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan untuk memperkuat analisis yang diperoleh dari data primer (Sugiyono, 2020:87).

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan permasalahan diatas, sehingga teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam dari responden. Teknik ini digunakan ketika peneliti ingin mengetahui permasalahan secara lebih detail serta memperoleh data yang tidak bisa didapatkan melalui observasi saja (Sugiyono, 2020:137).

Berdasarkan pengumpulan data yang telah peneliti lakukan melalui wawancara, maka peneliti melakukan wawancara dengan

pengurus Badan Usaha Milik Nagari Bersama, pengurus simpan pinjam perempuan, dan anggota simpan pinjam perempuan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memahami kondisi sosial secara menyeluruh. Dengan observasi, peneliti dapat melihat secara langsung situasi, aktivitas, dan perilaku yang terjadi di lapangan sehingga diperoleh gambaran yang lebih utuh (Sugiyono, 2020:145). Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati setiap peristiwa yang berlangsung dan mencatatnya dengan menggunakan lembar observasi. Metode observasi ini menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi ataupun perilaku. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah melalui pengamatan terhadap usaha simpan pinjam perempuan yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Nagari Bersama di Kecamatan Airpura.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti arsip, buku, foto, maupun data pendukung lainnya (Ardiansyah et al., 2023:4). Dokumen berfungsi sebagai pelengkap dari data observasi dan wawancara.. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi serta wawancara dari penelitian kualitatif. Sehingga

pada penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang didapatkan di lapangan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto arsip dan dokumen mengenai usaha simpan pinjam perempuan, bukti peminjaman uang, dan tempat usaha.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam dan dilakukan secara berkesinambungan hingga data mencapai titik jenuh. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi sehingga data tersebut dapat dipahami dengan mudah dan dapat disampaikan kepada orang lain (Sugiyono, 2020:244). Peneliti memakai teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, bahwa terdapat 3 unsur dalam melakukan analisis data, yaitu :

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan umumnya sangat banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seiring dengan semakin lamanya peneliti berada di lapangan, maka jumlah data yang diperoleh juga semakin bertambah. Oleh karena itu, diperlukan proses reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, serta memfokuskan pada aspek-aspek penting (Sugiyono, 2020:247).

Reduksi data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memusatkan perhatian pada hal-hal yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu pemberdayaan masyarakat melalui usaha simpan pinjam perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga oleh Badan Usaha Milik Nagari Bersama (BUMNagMa) di Kecamatan Airpura.

2. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, maupun bentuk lainnya. Namun, yang paling umum digunakan adalah penyajian data dalam bentuk teks naratif (Sugiyono, 2020:249).

Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk deskripsi naratif berdasarkan hasil temuan di lapangan pada Badan Usaha Milik Nagari Bersama (BUMNagMa) di Kecamatan Airpura. Penyajian ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman, analisis, serta pengorganisasian data secara lebih sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti baru yang lebih kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2020:252). Namun, apabila kesimpulan awal didukung oleh data yang valid dan konsisten di lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel. Dalam penelitian ini, proses verifikasi dilakukan

secara terus-menerus untuk memastikan bahwa hasil akhir penelitian di Badan Usaha Milik Nagari Bersama di Kecamatan Airpura benar-benar sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

